

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam kondisi perekonomian yang terus berkembang, perbankan memiliki peluang serta potensi yang besar dalam peranannya sebagai sumber pembiayaan bagi masyarakat dan sektor usaha. BPR sebagai salah satu lembaga yang sangat bergantung pada kepercayaan nasabah, tentunya BPR akan terus meningkatkan kualitas layanannya di tengah persaingan terutama dalam kondisi pandemi covid19 seperti saat ini.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Kegiatan BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan bank umum karena BPR dilarang menerima simpanan giro, kegiatan valas, dan perasuransian. Kegiatan usaha yang dapat dilaksanakan oleh BPR yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, memberikan kredit, menyediakan pembiayaan dan penempatan dana berdasarkan prinsip syariah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Bank Perkreditan Rakyat menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito, dan atau tabungan pada bank lain.

BPR melakukan kegiatan menghimpun dana dalam bentuk tabungan, dan deposito berjangka. Deposito berjangka merupakan salah satu produk simpanan di BPR yang pencairannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu dengan syarat-syarat tertentu. Nasabah yang menyimpan dana dalam bentuk deposito nantinya akan mendapat balas jasa atau imbalan berupa suku bunga dengan tingkat suku bunga mengikuti ketentuan dari lembaga penjamin simpanan (LPS). Karena deposito diberi jaminan oleh pemerintah melalui lembaga penjamin simpanan (LPS), sehingga simpanan dana nasabah akan relatif aman. Selain merupakan produk simpanan, deposito juga sebagai dana pihak ketiga (DPK) yang merupakan sumber paling mendasar untuk pembiayaan bank.

Perkembangan jumlah deposito di berbagai bank, tentunya akan berbeda-beda. Seperti halnya di PD. BPR Artha Sukapura kantor cabang Rajapolah perkembangan jumlah deposito tidak selalu meningkat. Pada periode beberapa tahun ke belakang, perkembangan deposito di PD. BPR Artha Sukapura mengalami penurunan dan peningkatan, yang pastinya hal tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di PD. BPR Artha Sukapura dengan judul **“ANALISA PERKEMBANGAN JUMLAH DEPOSITO PD. BPR ARTHA SUKAPURA KANTOR CABANG RAJAPOLAH PERIODE 2018 – 2020”**.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Bagaimanakah tingkat perkembangan jumlah deposito di PD. BPR Artha Sukapura Kantor Cabang Rajapolah periode 2018-2020.
2. Faktor apakah yang mempengaruhi perkembangan jumlah deposito di PD. BPR Artha Sukapura Kantor Cabang Rajapolah.
3. Apa saja hambatan dan solusi dalam mengembangkan jumlah deposito di PD. BPR Artha Sukapura Kantor Cabang Rajapolah.

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan dari kegiatan penelitian yaitu untuk mengetahui:

1. Perkembangan jumlah deposito di PD. BPR Artha Sukapura Kantor Cabang Rajapolah Kantor Cabang Rajapolah periode 2018 – 2020.
2. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan jumlah deposito di PD. BPR Artha Sukapura Kantor Cabang Rajapolah.
3. Hambatan dan solusi dalam mengembangkan jumlah deposito di PD. BPR Artha Sukapura Kantor Cabang Rajapolah.

1.4 Kegunaan penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan:

1. Aspek Teoritis

Dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan konsep penelitian selanjutnya, yang berhubungan dengan analisa perkembangan jumlah deposito ataupun analisa perkembangan produk bank lainnya.

2. Aspek Praktis

- a. Bagi Penulis, dapat mengembangkan pengetahuan tentang bagaimana perkembangan jumlah deposito secara rinci dengan meneliti perubahan-perubahan dari periode ke periode selanjutnya beserta faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan jumlah deposito.
- b. Bagi Perusahaan, sebagai salah satu wujud tanggung jawab sosial perusahaan kepada lingkungan pendidikan.
- c. Bagi Program Studi, sebagai sumbangan yang baik dalam meningkatkan pembelajaran.

1.5 Lokasi dan waktu penelitian

Dalam rangka penyusunan tugas akhir ini penulis melakukan penelitian di PD. BPR Artha Sukapura Kantor Cabang Rajapolah. Bertempat di Jl. Rajapolah Nomor 264, desa Manggungsari, kecamatan Rajapolah, kabupaten Tasikmalaya 46155.

Adapun waktu penelitian yaitu selama 30 hari kerja, dimulai tanggal 01 Februari 2021 sampai 17 Maret 2021. Setiap hari senin sampai jumat, dari pukul 08.00 sampai 15.00

Tabel 2.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan ke:																					
		Febuari				Maret				April				Mei				Juni				Juli	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Pelaksanaan kegiatan magang	■	■	■	■																		
2	Penyusunan draf awal					■	■	■	■														
3	Sidang laporan hasil magang									■	■	■	■										
4	Penyusunan draft akhir													■	■	■	■						
5	Pengajuan SK pembimbing TA													■	■	■	■						
6	Penerimaan SK Pembimbing TA													■	■	■	■						
7	Pengajuan judul ke Pembimbing 1													■	■	■	■						
8	Acc judul oleh pembimbing 1													■	■	■	■						
9	Acc judul oleh pembimbing 2													■	■	■	■						
10	Penyusunan draft awal													■	■	■	■	■	■	■	■		
11	Proses bimbingan menyelesaikan TA													■	■	■	■	■	■	■	■		
12	Seminar Tugas akhir																					■	■
13	Revisi TA dan Persetujuan revisi																					■	■

Sumber: Data Diolah